

**POLA PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS AGAMA  
DI SMK ISLAMIC CENTER PALU KELURAHAN  
PETOBO KECAMATAN PALU SELATAN**

**A. Markarma Yusup**

(Dosen Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu)

E-mail: andi@gmail.com

***Abstract***

*From the spirit of forming a nation's character, character education emerging ideas that must be developed among dihonest, discipline, tolerance, and love of the homeland. This is where many of the concepts and patterns of character education is offered including religious based character education pattern. In this context, researchers wanted to examine further how the pattern of religious based character education in Palu Islamic Center vocational school. This research is quantitative descriptive. Researcher used statistical-based quantitative analysis. The sampling method using Slovin formula. The study design was made for the implementation of the research can be executed properly. While the research instruments are arranged to direct the implementation of research activities. The results showed that the pattern of religious based character education in in Palu Islamic Center vocational school, are not included in a subject, but is integrated in subjects. Teachers integrate values-based character of religion in the curriculum religious based character education curriculum in in Palu Islamic Center vocational school, conducted integrally teachers on the subjects and the results are effectively shaping the attitudes and behavior of students. The implication can improve students' understanding of religion. Students can understand the values of Islam in all fields studied. Character is built to form attitude and good student behavior and entrenched in daily life.*

**Keywords:** *Patterns of Interaction, based Religion, Conflict Prone*

## Pendahuluan

Indonesia memerlukan sumber daya manusia dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama dalam pembangunan. Untuk memenuhi sumber daya manusia tersebut, pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 3 UU tersebut menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk karakter manusia, memperbaiki tatanan masyarakat dan membangun bangsa yang beradab. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana semua pihak untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dari diri siswa, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>2</sup>

Dari pengertian di atas, maka jelas sekali bahwa pendidikan tidak hanya bertitik berat pada kecerdasan intelektual saja melainkan juga pembentukan karakter siswa. Pendidikan tidak hanya sekedar proses belajar guna mengejar kecerdasan intelektualnya saja, tetapi pendidikan juga harus

---

<sup>1</sup>Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h.7.

<sup>2</sup>*Ibid.*, h. 10.

berusaha mengembangkan potensi lain yang dimiliki siswa dan perlu mendapat perhatian serius dari para guru atau pendidik agar dapat berkembang secara optimal.

Sejak tahun 2010 lalu, telah didengungkan mengenai pendidikan karakter. Pada dasarnya pendidikan karakter tersebut dirumuskan guna membentuk bangsa yang berkarakter, bermartabat serta disegani dunia internasional. Untuk mendapatkan bangsa dan negara yang semacam itu, maka diperlukan penerapan pendidikan karakter yang benar. Semua elemen kenegaraan dan bangsa harus ikut andil dalam membangun karakter bangsa secara utuh.

Dari wacana dan semangat untuk membentuk pribadi bangsa yang berkarakter, muncullah berbagai variasi dari pendidikan karakter ini. Nilai-nilai yang terdapat dalam pendidikan karakter di antaranya adalah jujur, disiplin, toleransi, cinta tanah air, dsb. Hal ini relevan dengan nilai karakter dalam ajaran agama.<sup>3</sup> Meskipun demikian, tidak berarti mudah pula untuk menerapkan nilai-nilai karakter secara konsisten. Bahwa kondisi bangsa ini sudah terlalu memprihatinkan sehingga dibutuhkan kerja keras untuk menumbuhkan dan melaksanakan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter di sekolah, selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak dan keperibadian siswa, juga diharapkan mampu menjadi pondasi utama dalam meningkatkan derajat dan martabat bangsa Indonesia. Oleh karena itu, di lingkungan Kemendiknas sendiri, pendidikan karakter menjadi fokus pendidikan pada seluruh jenjang pendidikan yang dibinannya. Oleh karena itu setiap sekolah sebagai penyelenggara pendidikan dan masyarakat harus memiliki kedisiplinan dan kebiasaan mengenai karakter yang akan dibentuk.

---

<sup>3</sup> Muhammad Rohmadi, *Pendidikan Agama: Pendidikan Karakter Berbasis Agama*, (Jakarta: Lingkar Media, 2010), h. 52.

Pola pendidikan karakter harus dikembangkan di sekolah-sekolah, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi.<sup>4</sup> Sekolah merupakan dasar pembentukan karakter atau kepribadian siswa agar saat mereka dewasa nanti, mempunyai akhlak yang baik (*akhlāqul karīmah*). Bahwa fenomena yang terjadi saat ini, siswa kurang mengerti sopan santun dalam berbicara dan bersikap kepada guru, orang tua atau pun orang yang lebih tua dari dirinya.

Nilai kesopanan seakan-akan mulai luntur dalam masyarakat, khususnya generasi penerus bangsa. Hal inilah yang harus menjadi “koreksi” bagi guru dan juga para orang tua serta masyarakat dalam membentuk karakter generasi penerus bangsa. Hal ini harus dipertegas dan diperkuat implementasinya di semua jenjang pendidikan. Pendidikan karakter tidak hanya menunjukkan kepada siswa sebagai generasi penerus bangsa mengenai perilaku mana yang benar dan mana perilaku yang salah, tetapi juga menanamkan kebiasaan dan pemahaman, sehingga mereka dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Menurut Saleh, pendidikan karakter berkaitan erat dengan moral dalam proses pembentukannya atau perubahan akhlak pada diri siswa yang dapat diaktualisasikan dengan menerapkan nilai-nilai kejujuran, kesopanan, keadilan, kedisiplinan, dan tanggung jawab.<sup>5</sup> Di samping itu juga dapat ditanamkan nilai-nilai luhur bangsa yang saat ini mulai luntur, misalnya nilai gotong royong, semangat kerjasama dan toleransi khususnya toleransi antar umat beragama yang semakin hari semakin hilang dalam interaksi sosial masyarakat.

---

<sup>4</sup>Darmiyati Zuchdi, *Pendidikan Karakter Grand Desaing dan Nilai-nilai Target*, (Yogyakarta: UNY Press, 2009), h. 41.

<sup>5</sup>Muwafik Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani; Pendidikan Karakter untuk Generasi Bangsa*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 78.

Di lingkungan keluarga misalnya dengan cara mengajarkan sopan santun berbicara dan bersikap yang baik serta orang tua harus menjadi teladan yang baik bagi anaknya.<sup>6</sup> Selain itu juga dapat dilakukan dengan memasukkan anak ke sekolah non-formal untuk mendapat pendidikan agama. Penerapan pola pendidikan karakter berbasis agama di sekolah umum dapat dilakukan dengan menambah ekstrakurikuler keagamaan, kepramukaan dan penanaman budi pekerti dalam kurikulum sekolah serta mengimplementasikan langsung dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) mengenai nilai-nilai luhur agama.

Menyadari akan hal itu, maka SMK Islamic Center Palu sebagai salah satu sekolah menengah kejuruan, bekeyakinan bahwa hakikat pendidikan karakter adalah akhlak mulia. Pendidikan agama (Islam) itulah yang akan melahirkan dan memperkuat pendidikan karakter yang saat ini dikembangkan di semua jenjang pendidikan. Dalam konteks inilah, Peneliti ingin mengkaji lebih jauh bagaimana pola pendidikan karakter berbasis agama yang diterapkan di SMK Islamic Center Palu, Kelurahan Petobo, Kecamatan Palu Selatan

### ***Rumusan Masalah***

Berangkat dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pola pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu?
2. Bagaimana implikasi pola pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu?

---

<sup>6</sup>Koesoema D, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindo, 2007), h. 37.

### ***Batasan Masalah***

Pendidikan karakter yang dilaksanakan oleh SMK Islamic Center Palu, merupakan usaha terencana yang dilaksanakan sebagai bagian dari tanggungjawab sekolah dalam usaha membangun generasi penerus bangsa. Pendidikan karakter di SMK Islamic Center Palu, dimaksudkan untuk mempersiapkan generasi muda bangsa melalui pewarisan nilai-nilai agama (Islam) dengan menanamkan dimensi religius, aspek etika dan sosial pada siswa.

Dalam konteks penelitian ini, maka pembahasan dibatasi pada penerapan pola pendidikan karakter SMK Islamic Center Palu, dikaitkan dengan perilaku, atau suatu tindakan yang dibangun berdasarkan pada nilai-nilai agama. Karakter yang dimaksud dalam pembahasan adalah karakter peserta didik yang melekat pada jati dirinya yang terbangun dari seperangkat nilai-nilai luhur agama (Islam) yang dijadikan sebagai ‘keyakinan utama’ (*level of belief*) siswa.

Dengan demikian, pembahasan penelitian ini fokus pada nilai-nilai yang dapat tergali dari penerapan pola pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu, meliputi nilai sosial, nilai budaya, nilai ideologis, dan nilai estetis (seni). Nilai-nilai tersebut mengandung keutamaan (*the good*) kemudian berkembang sebagai dasar moralitas (*common ground morality*) siswa. Maka jadilah perilaku atau karakter itu sebuah sistem makna yang nyata.

Selanjutnya, pembahasan penelitian ini menggambarkan konsepsi yang mendalam tentang karakter siswa di SMK Islamic Center Palu yang tidak hanya cerdas lahir batin, tetapi juga memiliki kekuatan untuk melakukan sesuatu yang dia yakini kebenarannya. Untuk melengkapi pembahasan, maka akan dikemukakan pula beberapa solusi pemecahan masalah dalam mengembangkan sebuah *platform* baru dalam penerapan pola

pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu.

### ***Signifikansi Penelitian***

Kritik terhadap dunia pendidikan yang mengemuka akhir-akhir ini adalah pendidikan belum berhasil membangun manusia Indonesia yang berkarakter. Bahkan, tidak sedikit yang menyebut bahwa pendidikan telah gagal karena banyak lulusan sekolah atau sarjana yang cerdas tetapi tidak memiliki mental kuat dan moralitas yang baik. Maraknya tindak kekerasan antar-pelajar, antar-mahasiswa, maupun mahasiswa dengan masyarakat yang sering terjadi di beberapa tempat memperkuat pendapat tersebut.

Selain itu, persoalan korupsi, kejahatan seksual, perusakan, juga masalah kehidupan ekonomi yang konsumtif, kehidupan politik yang tidak produktif, perilaku masyarakat yang individualis yang hanya mementingkan diri sendiri, sudah menjadi realitas kehidupan yang sulit dibantah dan menjadi sorotan tajam para pemerhati pendidikan. Hal ini semakin mempertegas kegagalan dunia pendidikan dalam membentuk manusia Indonesia yang berkarakter.

Pada sisi ideologis, pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan dari pada pendidikan nasional. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mencanangkan pendidikan karakter mulai dari jenjang SD sampai perguruan tinggi. Pendidikan karakter adalah sesuatu yang penting dalam membangun kembali peradaban bangsa. Banyak bangsa yang maju di dunia yang berawal dari karakter unggul yang dimiliki warganya.

Pendidikan karakter sudah sepatutnya menjadi prioritas setiap lembaga pendidikan. Dukungan para orang tua sangat penting dalam keberhasilan pendidikan karakter di sekolah. Begitu juga komitmen pemerintah dalam pembangunan karakter bangsa melalui kebijakan yang berpihak pada pembinaan

karakter siswa. Dalam kaitan ini maka penelitian tentang pola pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu menjadi penting untuk dilakukan.

### **Penerapan Pola Pendidikan Karakter Berbasis Agama di SMK Islamic Center Palu**

Prinsip dasar penerapan pola pendidikan karakter berbasis agama adalah mengupayakan agar setiap siswa dapat mengenal dan menerima nilai-nilai karakter sehingga dapat bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya melalui tahapan mengenal, menilai, dan menentukan pilihannya, sesuai dengan keyakinan diri yang ada pada setiap individu (siswa). Dengan prinsip tersebut, siswa dapat belajar melalui proses berpikir, bersikap, dan berbuat.

#### ***Pola Pendidikan Karakter Berbasis Agama***

Dari hasil temuan penelitian diketahui bahwa pola pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu, tidak masuk ke dalam sebuah pokok bahasan akan tetapi terintegrasi ke dalam mata pelajaran. Guru mengintegrasikan nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter berbasis agama dalam kurikulum dan silabus yang telah disusun sebelumnya.

Dari hasil olahan data diketahui bahwa SMK Islamic Center Palu memasukkan pendidikan karakter berbasis agama ke dalam kurikulum dan silabus secara terintegrasi. Hal ini sangat efektif menanamkan nilai karakter kepada siswa. Dari 60 responden yang tersebar di 3 kelas yang berbeda, ditemukan bahwa 24% responden membenarkan kesimpulan ini, dan 6% saja yang tidak sependapat, sementara yang tidak tau atau netral hanya sekitar 4%.

Sementara itu, kurikulum pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu ditanggapi positif oleh siswa. Hal ini bisa dilihat dari jawaban responden yang

menganggap baik, yakni sekitar 19% ditambah dengan responden yang menjawab sedang, 10%. Sementara yang menjawab kurang, hanya 6%. Pola pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter secara utuh, terpadu, seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan sekolah kejuruan.

Pola pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu bersifat komprehensif, sehingga sangat efektif dalam memberikan pencerahan kepada siswa. Hal ini bisa dilihat dari jawaban responden yang menjawab baik, yakni sekitar 25% ditambah dengan responden yang menjawab sedang, 10%. Sementara yang menjawab kurang, hanya 1% saja. Melalui pendidikan karakter berbasis agama diharapkan setiap lulusan memiliki keimanan dan ketaqwaan, berkarakter mulia, memiliki kompetensi akademik yang utuh, sekaligus memiliki kepribadian sesuai nilai-nilai moral dan agama.

Pada tataran yang lebih luas, pendidikan karakter di SMK Islamic Center Palu, nantinya diharapkan menjadi budaya sekolah. Pendidikan karakter di sekolah sangat terkait dengan manajemen dan pengelolaan sekolah. Bagaimana pendidikan karakter berbasis agama direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah secara memadai. Pengelolaan tersebut meliputi, nilai-nilai yang perlu ditanamkan, pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, standar penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, dan komponen terkait lainnya.

### ***Penerapan Pola Pendidikan Karakter Berbasis Agama***

Penerapan pola pendidikan karakter berbasis agama yang ada di SMK Islamic Center Palu seharusnya menjadi media yang efektif dalam membentuk kepribadian siswa. Tetapi ternyata penerapannya belum berjalan sebagaimana mestinya.

Dari hasil olahan data, diketahui bahwa penerapan pola pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu, tidak berjalan efektif. Hal ini bisa dilihat dari jawaban responden yang menganggap penerapan kurikulum baik yakni sekitar 9%, yang menjawab sedang, sekitar 13%. Sementara yang menjawab kurang, cukup signifikan yakni 14%.

Lebih jauh dapat Penulis simpulkan bahwa penerapannya belum efektif karena belum ada komitmen kuat para guru untuk mewujudkan sebuah pendidikan karakter yang diilhami oleh nilai-nilai ajaran agama.

Sementara penerapan kurikulum pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu bertujuan untuk mendidik para siswa agar memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat, dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif dalam membuka dunia usaha.

Hasil olahan data membuktikan bahwa ada sebagian guru kurang memiliki komitmen serius dalam penerapan pola pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu. Hal ini ditunjukkan dari jawaban responden yang mengatakan tidak sebanyak 19%, ditambah yang menjawab tidak tau, sekitar 6%. Sementara yang menyetujui hanya sekitar 10% saja. Penerapan pola pendidikan karakter berbasis agama seharusnya dilakukan oleh semua guru secara bersama-sama dalam pengertian ada komitmen bersama.

Tugas guru di SMK Islamic Center Palu yang paling utama dalam upaya penerapan pendidikan karakter berbasis agama adalah mampu menjadi teladan. Pembentukan karakter harus dimulai dari membangun potensi nilai-nilai spritual, mengasah dan membangkitkan kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual yang sudah diberikan Tuhan sebagai fitrah sejak lahir. Apalagi respon siswa terhadap penerapan

pendidikan karakter berbasis agama, sangat positif. Hal ini bisa dilihat dari jawaban responden yang menganggap penerapan kurikulum baik yakni sekitar 16%, yang menjawab sedang sekitar 13%. Sementara yang menjawab kurang, tidak signifikan yakni 6% saja.

### ***Hambatan Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Agama***

Penerapan kurikulum pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu, meskipun didukung dan direspon baik oleh siswa tetapi tetap saja ada hambatan yang dialami oleh guru. Hambatan ini muncul dari sisi orang tua dan lingkungan masyarakat yang kadang-kadang tidak mendukung program sekolah berkaitan dengan upaya sekolah membentuk karakter siswa.

Mencermati hasil olahan data, diketahui bahwa ada hambatan dalam penerapan pola pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu. Hal ini ditunjukkan dari jawaban responden yang membenarkan kesimpulan tersebut cukup besar yaitu sebanyak 22%, dan yang menjawab tidak tau, sekitar hanya 6% saja, sementara yang tidak setuju juga sangat rendah yakni 10%. Hambatan tersebut, bisa dianggap serius karena dapat menyebabkan program pembentukan karakter siswa tidak berhasil secara maksimal. Semua bimbingan yang diberikan di sekolah menjadi sia-sia karena tidak adanya dukungan dari pihak orang tua atau pun lingkungan sekitar.

Penerapan pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu, memang harus mendapat dukungan dari semua pihak, terutama dari pihak orang tua dan lingkungan sekitar sehingga siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi jika hal ini tidak didukung oleh orang tua dan lingkungan sekitar, maka siswa akan terpengaruh dengan lingkungan yang ada. Dukungan orang tua dan lingkungan masyarakat terhadap penerapan pendidikan karakter berbasis agama, sangat rendah. Responden yang menjawab baik,

hanya sekitar 6%, saja dan yang menjawab sedang, juga sedikit yakni 13%. Sementara yang menjawab kurang, sangat signifikan yakni 21%.

Upaya guru dalam penerapan pola pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu dapat saja tidak berhasil atau gagal jika masalah kurangnya dukungan orang tua dan lingkungan sekitar tidak dapat diatasi. Oleh sebab itu, guru harus memiliki strategi dalam mengatasi masalah tersebut. Guru perlu membangun komunikasi yang baik dengan pihak orang tua dan masyarakat sekitar. Orang tua dan masyarakat perlu dingatkan bahwa penerapan pola pendidikan karakter berbasis agama demi keberhasilan pendidikan anak-anaknya di sekolah. Nilai moral yang dibangun pada diri siswa perlu mendapat dukungan dari para orang tua dan masyarakat sekitar.

Guru SMK Islamic Center Palu berusaha mencari strategi yang baik dalam mengatasi masalah ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam mengatasi hambatan tersebut sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari jawaban responden yang membenarkan kesimpulan tersebut cukup besar yaitu 16%, dan yang menjawab sedang, 13%, sementara yang menjawab kurang, sangat rendah yakni 6% saja. Salah satu strategi guru adalah membangun komunikasi dan kerja sama dengan pihak orang tua dan masyarakat sekitar untuk sama-sama mendukung penerapan kurikulum pendidikan karakter berbasis agama agar siswa dapat memiliki karakter yang baik.

Strategi yang dilakukan guru sudah benar karena keberhasilan penerapan pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu akan dicapai jika didukung oleh orang tua dan lingkungan sekitar. Dengan demikian, maka siswa diharapkan memiliki karakter yang baik dan dapat berkontribusi langsung dalam kehidupannya sehari-hari, baik di sekolah maupun di masyarakat

## **Implikasi Pola Pendidikan Karakter Berbasis Agama di SMK Islamic Center Palu**

Karakter yang dibangun pada diri siswa di SMK Islamic Center Palu melalui penerapan pendidikan karakter berbasis agama adalah terbentuknya sikap dan perilaku siswa yang baik dan membudaya dalam kehidupan keseharian. Bahwa siswa beraktivitas tidak hanya di sekolah, namun mereka juga lebih banyak menghabiskan waktu di rumah dan sekaligus menjadi anggota masyarakat.

Guru SMK Islamic Center Palu dituntut untuk mendidik mereka menjadi generasi muda yang berkarakter, namun juga harus didukung orang tua di rumah dan masyarakat. Pola pendidikan karakter berbasis agama, selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak, sikap dan perilaku siswa, juga diharapkan mampu menjadi pondasi utama pendidikan karakter dan menjadi fokus pendidikan pada seluruh jenjang pendidikan yang dibinannya.

### ***Memperbaiki Wawasan Keagamaan Siswa***

Implikasi penerapan pola pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu dapat memperbaiki wawasan dan pemahaman agama siswa. Sebagaimana dikemukakan sebelumnya bahwa kurikulum pendidikan karakter dilakukan secara integral sehingga siswa dapat memahami nilai-nilai ajaran dasar Islam pada semua bidang studi yang dipelajari di sekolah. Dari olahan data, menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu dapat memperbaiki pemahaman agama siswa. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang membenarkan kesimpulan tersebut cukup besar yaitu sebanyak 24%, dan yang menjawab tidak, hanya 6% saja, dan yang tidak tau, juga sangat rendah yakni 5%.

Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa penerapan pola pendidikan karakter di SMK Islamic Center Palu, memperbaiki

pemahaman agama siswa. Oleh sebab itu harus dikembangkan dan dipertahankan sebagai sebuah keunggulan yang bisa ditiru oleh sekolah-sekolah kejuruan lainnya. Penerapan pola pendidikan karakter seperti ini sangat efektif karena siswa tidak lagi membutuhkan waktu khusus untuk belajar agama tetapi pemahaman agama dapat diperoleh pada setiap bidang studi yang dipelajari.

SMK Islamic Center Palu melalui penerapan pendidikan karakter berbasis agama, para siswa dibimbing untuk memahami sopan santun dalam berbicara dan bersikap kepada sesama teman, kepada para guru dan kepada orang tua dan masyarakat. Sementara dalam hal ibadah, siswa dibimbing dan dilatih untuk memahami tata cara ibadah melalui kegiatan harian di sekolah. Penerapan pendidikan karakter berbasis agama, membuat siswa paham tentang adab sopan santun. Responden yang membenarkan kesimpulan ini cukup besar yaitu sebanyak 15%, dan yang menjawab tidak, 12%, sementara yang tidak tau, sangat rendah yakni 8% saja.

Penerapan pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu, memberikan pemahaman kepada siswa tentang keutamaan sopan santun, keutamaan shalat jama'ah, keutamaan puasa sunat dan lain-lain. Para siswa diarahkan untuk rajin beribadah melalui kegiatan shalat jama'ah di Masjid, bahkan dianjurkan untuk melakukan puasa sunat senin kamis. Selanjutnya pendidikan karakter berbasis agama di sekolah ini, tidak hanya menunjukkan kepada siswa mengenai sikap dan perilaku yang benar maupun yang salah, tetapi juga menanamkan kebiasaan kepada siswa untuk berlaku sopan, sehingga mereka dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun di masyarakat. Dari data yang ditunjukkan, dipahami bahwa penerapan pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu membuat siswa paham tentang tata cara ibadah. Responden yang membenarkan kesimpulan tersebut cukup besar

yaitu sebanyak 24%, dan yang menjawab tidak, sebanyak 10%, sementara yang tidak tau, sangat rendah yakni 1% saja.

Melalui penerapan pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu, maka siswa dapat memahami dan mengerti tata cara ibadah, seperti tata cara bersuci, tata cara shalat jama'ah, tata cara puasa sunat dan lain-lain. Dengan demikian, siswa mudah melakukan ibadah karena mereka sudah memahami tata caranya dan keutamaan-keutamaan dari pada ibadah-ibadah tersebut. Selanjutnya memberikan pemahaman mengenai sikap dan perilaku yang benar maupun yang salah, juga menanamkan kebiasaan untuk berlaku sopan, sehingga para siswa dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun di masyarakat.

### ***Mendorong dan Memotivasi Siswa untuk Taat Beragama***

Pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu, diharapkan dapat mendorong dan memotivasi para siswa untuk taat beragama. Sekolah mencoba menanamkan sistem nilai-nilai karakter yang berdasarkan pada agama untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, kepada Tuhan, diri sendiri lingkungan, sehingga menjadi pribadi yang unggul yakni *insan kamil*. Hasil olahan data diketahui bahwa, pengaruh penerapan pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu signifikan terhadap peningkatan aktifitas siswa dalam menjalankan perintah agama.

Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab ya, hanya sebanyak 19 %, sementara yang menjawab tidak, sangat rendah yakni 6% saja, dan yang tidak tau, juga tidak signifikan yakni 10%. Penerapan pendidikan karakter berbasis agama di sekolah membuat siswa semakin rajin dan patuh pada ajaran agama. Siswa yang dulunya malas beribadah setelah dibimbing dan diberikan pemahaman tentang kewajiban mentaati perintah agama, maka mereka pun mulai sadar dan

menjadikan nilai-nilai agama sebagai dasar perkembangan nilai-nilai karakter pada dirinya.

Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai karakter yang merupakan hasil dari pendalaman keagamaan melahirkan sikap dan perilaku siswa untuk taat pada agama. Siswa semakin rajin mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan karena mereka sudah memahami prinsip dari pendidikan karakter berbasis agama, ibadah menjadi hal yang tidak dapat mereka abaikan begitu saja. Data yang dipaparkan menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter berbasis agama, pengaruhnya cukup signifikan terhadap keinginan siswa untuk melakukan shalat jama'ah. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab ya, sebanyak 19 % saja, sementara yang menjawab tidak, sangat rendah yakni 9 % saja, ditambah dengan yang tidak tau, juga sangat rendah yakni sekitar 6 %.

Penerapan pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu, membuat kegiatan shalat jama'ah di sekolah semakin ramai. Hal ini karena siswa sudah memahami dan menyadari manfaat shalat jama'ah dibandingkan dengan shalat sendiri di rumah. Siswa semakin rajin mengikuti kegiatan shalat jama'ah di sekolah meskipun pelaksanaannya belum juga maksimal. Artinya, penerapan pendidikan karakter berbasis agama di sekolah telah berhasil menanamkan nilai-nilai karakter dalam siswa berdasarkan nilai keagamaan yang membuat siswa selalu melakukan perintah agama.

Hasil olahan data juga menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu pengaruhnya tidak signifikan terhadap pelaksanaan puasa sunat. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab ya, hanya sebanyak 13 % saja, dan yang menjawab tidak, juga tinggi yakni 10 %, sementara yang tidak tau, hanya 6 %. Selanjutnya yang menarik adalah ada perbedaan sikap siswa dalam merespon kegiatan shalat jama'ah di sekolah dengan anjuran membiasakan diri puasa sunat.

Hal ini dapat dicermati pada perbedaan respon siswa di mana siswa semakin rajin mengikuti kegiatan shalat jama'ah di sekolah, sementara keinginan siswa untuk melakukan puasa sunnat biasa-biasa saja. Namun demikian, penerapan pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu berhasil menanamkan nilai-nilai karakter dalam siswa berdasarkan nilai keagamaan yang membuat siswa selalu merasa bahwa melakukan perintah agama adalah kehausan yang tidak boleh ditinggalkan. Artinya siswa sudah mengetahui nilai karakter yang didasari dengan pemahaman agama.

### ***Memperbaiki Sikap dan Perilaku Siswa dalam Interaksi Sosial***

Pendidikan karakter di SMK Islamic Center Palu telah didasarkan pada nilai-nilai ajaran agama. Oleh karena siswa yang mendapatkan pendidikan karakter berbasis agama, akan konsisten dalam menerapkan nilai-nilai karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari disebabkan karena masih terdapat kemungkinan dan peluang bagi siswa melakukan untuk penyimpangan. Dari hasil olahan data penelitian, menunjukkan bahwa penerapan pola pendidikan karakter berbasis agama di sekolah, memperbaiki sikap dan perilaku antara siswa dengan teman-temannya dan juga kepada para guru.

Bahwa responden yang menjawab ya, sangat tinggi yakni 24 %. Sementara yang menjawab tidak sangat rendah, yakni 7 % saja, dan yang tidak tau, juga rendah hanya 6 %. Artinya penerapan pendidikan karakter berbasis agama di sekolah telah berhasil mengembangkan kepribadian siswa yang berkarakter yang kemudian dibuktikan dengan hubungan yang harmonis antara para siswa dan juga kepada para guru. Bahkan menanamkan nilai-nilai karakter yang terpuji secara konsisten pada diri individu siswa yang dibarengi dengan penanaman nilai-nilai agama di dalamnya.

Guru SMK Islamic Center Palu menyadari bahwa agama menjadi tembok pembatas paling kuat terhadap berbagai penyimpangan, karena itulah dengan pendidikan karakter yang berbasis agama sangat penting bagi seluruh siswa. Pembelajaran yang melibatkan nilai-nilai karakter tentu saja dapat berjalan baik dan konsisten dengan selalu dipantau dan dikontrol oleh guru di sekolah. Dari temuan penelitian, diketahui bahwa penerapan pola pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu pengaruhnya signifikan terhadap sikap dan perilaku siswa terhadap orang tua dan masyarakat.

Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab ya, hanya sebanyak 22%, dan yang menjawab tidak, hanya 6 % saja, sementara yang tidak tau, juga rendah yakni 7 %. Penerapan pendidikan karakter berbasis agama di sekolah telah berhasil memperbaiki sikap dan perilaku siswa terhadap orang tua dan juga hubungannya dengan masyarakat sekitar. Pendidikan karakter berbasis agama di sekolah mampu menjaga siswa dari perilaku menyimpang dimasyarakat. Karena memang agama merupakan control yang paling efektif bagi perilaku menyimpang siswa.

Berdasarkan hal tersebut, pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu sangat baik karena dimasukkan ke dalam mata pelajaran secara integral yang berorientasi pada pembentukan karakter siswa. Mencermati data pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa penerapan pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu dapat menjaga siswa agar tidak terlibat dalam perkelahian antar siswa dan pelajar. Responden yang setuju dengan kesimpulan ini sangat banyak yakni 25 %, sementara yang tidak setuju sangat rendah yakni 9 %, sementara yang tidak tau hanya 6 %.

Dengan demikian, pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu berhasil mengembangkan nilai-nilai agama sebagai karakter siswa dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Artinya pendidikan

karakter adalah upaya terencana dalam membantu siswa untuk memahami, peduli, dan bertindak atas nilai-nilai etika dan moral yang sejalan dengan nilai-nilai agama. Penerapan pendidikan karakter berbasis agama berfungsi sebagai alat kontrol dan memberi petunjuk bagi setiap siswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Hal ini mengantar seluruh siswa mengenal bagaimana berpikir baik, bertutur kata yang baik, dan berperilaku baik sesuai dengan nilai, norma, dan moral agama yang dipelajari.

### **Penutup**

Mengacu pada sub pokok masalah telah dibahas dalam penelitian ini, Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pola pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu, tidak dimasukkan dalam sebuah pokok bahasan tertentu, tetapi terintegrasi dalam mata pelajaran. Guru Mengintegrasikan nilai-nilai yang dikembangkan dalam pola pendidikan karakter berbasis agama dalam kurikulum. Dengan demikian, kurikulum pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu, dilakukan guru secara integral pada semua mata pelajaran dan hal ini mendapat tanggapan positif siswa. Penerapan pola pendidikan karakter berbasis agama menjadi media yang efektif dalam membentuk sikap dan perilaku siswa. Meskipun demikian tetap ada hambatan yakni sebagian guru kurang memiliki komitmen serius dalam mendukung penerapan pola pendidikan karakter berbasis agama di sekolah.

Implikasi penerapan pola pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu ternyata dapat memperbaiki wawasan dan pemahaman agama para siswa. Siswa dapat memahami nilai-nilai ajaran dasar Islam pada semua bidang studi yang dipelajari. Karakter yang dibangun adalah terbentuknya sikap dan perilaku siswa yang baik dan membudaya dalam kehidupan keseharian. Penerapan pola pendidikan karakter di

SMK Islamic Center Palu sangat efektif dan efisien karena siswa tidak lagi membutuhkan waktu khusus untuk belajar agama tetapi pemahaman agama diperoleh pada setiap bidang studi yang dipelajari. Pendidikan karakter berbasis agama tidak hanya menunjukkan kepada siswa mengenai sikap dan perilaku yang benar maupun yang salah, tetapi juga menanamkan kebiasaan kepada siswa untuk berlaku sopan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun di masyarakat.

Penerapan pendidikan karakter yang berbasis agama di sekolah sangat efektif membangun karakter siswa sebagai generasi penerus bangsa. Oleh sebab itu SMK Islamic Center Palu harus meningkatkan dan memperbaiki strategi pola pendidikan karakter yang dilaksanakan sehingga benar-benar dapat efektif membentuk karakter siswa yang unggul dan dapat menjadi contoh bagi sekolah lainnya dalam penerapan pendidikan karakter berbasis agama.

Pemerintah, masyarakat dan orang tua siswa harus terlibat dalam mendukung penerapan pola pendidikan karakter berbasis agama di SMK Islamic Center Palu. Begitu pentingnya pendidikan karakter berbasis agama di sekolah, maka semua elemen masyarakat harus memainkan peran dan tanggung jawab yang sangat besar dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang berhaluan pada karakter bangsa dan budaya yang diilhami oleh nilai-nilai ajaran agama.

#### **Daftar Pustaka**

- Andayani, Dian, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Badawi, Azzat, *Pembinaan Pendidikan Karakter Pada Sekolah Menengah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- D. Koesoema, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo, 2007.

- Husaini, Adian, *Membentuk Manusia Berkarakter dan Beradab, Makalah*. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Bandung. Bandung, 28 Juli 2010.
- Husen, Anjaini, *Membangun SDM Indonesia Melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Kemendiknas, *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010.
- Khan, Yahya, *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri Mendongkrak Kualitas Pendidikan*, Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010.
- Lickona, Thomas, *Model Pendidikan Karakter di Sekolah Kejuruan*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Megawangi, *Pendidikan Karakter, Solusi yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*, Jakarta: Indonesia Heritage Foundation, 2009.
- Rohmadi, Muhammad, *Pendidikan Agama: Pendidikan Karakter Berbasis Agama*, Jakarta: Lingkar Media, 2010.
- Saleh, Muwafik, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani; Pendidikan Karakter untuk Generasi Bangsa*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Taufiq, Ahmad, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama*, Jakarta: Lingkar Media, 2010.
- PH, Slamet, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press, 2011.
- Zuchdi, Darmiyati, *Pendidikan Karakter Grand Desaing dan Nilai-nilai Target*, Yogyakarta: UNY Press, 2009.

